

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan proses yang terjadi di kehidupan setiap individu, baik secara formal dan non formal. Contoh belajar secara formal yaitu saat peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar adalah hal yang sangat kompleks. Kompleksitas suatu pembelajaran dipandang dari dua subjek, yaitu dari peserta didik dan dari pengajar. Saat belajar peserta didik mengalami proses mental dalam menghadapi proses belajar tersebut (Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

Proses pembelajaran di dalam kelas dipimpin oleh seorang fasilitator atau guru yang sudah dibekali dengan kemampuan pedagogiknya, yakni kemampuan merancang, melaksanakan dan mengevaluasi peserta didik. Sebelum pembelajaran dimulai guru tentunya sudah mempersiapkan segala alat-alat yang mendukung proses belajar di dalam kelas seperti, rencana pelaksanaan pembelajaran, media, dan Lembar kerja peserta didik. Lebih lanjut oleh Dimiyati dan Mudjiono (2006), peserta didik yang sedang melakukan proses pembelajaran berarti sedang membangun kemampuannya dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Untuk dapat melihat ketercapaian ketiga aspek tersebut maka guru perlu melakukan suatu evaluasi. Arifin (2009) mengatakan bahwa, dalam sistem pembelajaran, evaluasi adalah salah satu komponen tahap terpenting yang harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian hasil yang diperoleh dapat dijadikan *feedback* bagi guru dalam memperbaiki dan merekonstruksi program dan kegiatan pembelajaran.

Evaluasi merupakan cara untuk mengukur program pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya termasuk kurikulum dan pelaksanaan, penyediaan dan peningkatan kemampuan pengajar, reformasi pendidikan, dan pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Evaluator sangat mempengaruhi hasil evaluasi, hal ini didasari atas adanya beragam pengamatan, latar belakang dan pengalaman praktis evaluator itu sendiri.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Gilbert Sax (dalam Arifin, 2009), bahwa *“evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator”*. Guru adalah evaluator yang bertanggung jawab atas hasil kegiatan mengajar di sekolah khususnya di kelas. Untuk keperluan itu, sudah sepatutnya guru dibekali dengan kompetensi dalam melakukan evaluasi sebagai aplikasi yang mendukung tugasnya.

Kegiatan evaluasi tidak hanya penting bagi guru namun juga bagi peserta didik. Bagi peserta didik evaluasi memiliki makna dimana mereka akan mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kemampuan mereka terhadap mata pelajaran tersebut selama satu semester ini. Beberapa diantaranya tentu akan lebih termotivasi lagi jika mengetahui hasil dari evaluasi tersebut. Sedangkan bagi sekolah proses evaluasi akan memberikan gambaran sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan telah tercapai setelah adanya proses pembelajaran. Hal ini bisa digunakan untuk menjadi pedoman untuk tahun-tahun berikutnya bagi sekolah.

Melaksanakan evaluasi meliputi dua langkah yaitu mengukur dan menilai. Mengukur bersifat kuantitatif yaitu berdasarkan data secara fakta, setelah melakukan pengukuran kemudian hasil dari pengukuran tersebut dijadikan tolok ukur untuk mengambil suatu keputusan, inilah yang dinamakan menilai (Arikunto, 2012). Penilaian disini bersifat kualitatif. Pengambilan keputusan akan tepat apabila didukung oleh data yang akurat dan terpercaya. Data ini dikumpulkan dengan melalui kegiatan pengukuran terhadap hasil belajar baik dengan menggunakan instrument tes maupun non tes.

Menurut Arifin (2009), agar dapat mengetahui apakah tes sudah masuk dalam kategori baik atau belum, perlu dilakukan analisis butir soal. Analisis terhadap butir soal objektif dan essay, berkaitan dengan taraf kesukaran soal, daya pembeda soal, analisis validatis, analisis reabilitas, dan fungsi distraktor.

Peneliti memilih sekolah SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo dikarenakan hasil wawancara peneliti dengan pengajar di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo, khususnya pengajar mata pelajaran Biologi bahwa tes yang digunakan dalam ujian semester genap ini adalah tes objektif bentuk pilihan ganda dan essay. Soal yang diujikan pada siswa merupakan soal yang dibuat guru sendiri dari beberapa sumber seperti lembar kerja siswa, dan buku paket yang relevan dengan materi. Soal yang disusun guru adalah soal yang mengukur tingkat kecerdasan dari aspek kognitif yang telah diberikan di kelas selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, soal yang dibuat oleh guru jarang

dianalisis, sehingga belum dapat dipastikan kualitas soal atau kategorinya baik atau benar.

Diharapkan hasil analisis kualitas butir soal dari kedua sekolah ini dapat menjadi sebuah contoh pembelajaran dan menambah wawasan tentang bagaimana bentuk kualitas soal yang baik dan kurang baik. Peneliti hanya berfokus pada kelas XI sebagai sampel penelitian dikarenakan kelas XI merupakan masa dimana siswa sudah berada ditahun kedua berada disekolah tersebut dan akan beralih ke tahun terakhirnya, dimana tahun terakhir biasanya untuk menentukan kelulusan akan menggunakan soal yang berstandar nasional.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai kualitas soal ujian akhir semester genap dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019?

2. Bagaimana reliabilitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester genap pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019?
4. Bagaimana tingkat daya pembeda butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019?
5. Bagaimana fungsi distraktor butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019?
6. Bagaimana kualitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek aspek konstruksi, materi dan bahasa?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat validitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019.

2. Menganalisis tingkat reliabilitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019.
3. Menganalisis tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019.
4. Menganalisis tingkat daya pembeda butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019.
5. Menganalisis fungsi distraktor butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019.
6. Menganalisis kualitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dan SMA Negeri 5 Kota Gorontalo tahun ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek aspek konstruksi, materi dan bahasa.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan pendidikan, kegiatan pengembangan evaluasi dan pengukuran hasil belajar di bidang Biologi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru dalam melakukan analisis butir soal dan menjadi bahan evaluasi guru dalam pembuatan soal selanjutnya sehingga akan menghasilkan soal-soal yang berkualitas.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan melatih keterampilan bagi peneliti dalam menganalisis butir soal sehingga dapat menjadi bekal kelak sebagai pendidik.